



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOMPUTER SISWA KELAS XI DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO di SMA NEGERI PLUS PROVINSI RIAU TA. 2018 / 2019

Oktavianus

SMU Plus Provinsi Riau

Email :

oktavianus.plus@gmail.com

Abstract

Efforts to Improve ICT Learning Outcomes of Class XI Students with Portfolio Based Learning in Riau Province Plus High School Teachings 2018/2019. The problem in this study is "Is the portfolio-based learning model able to improve ICT learning outcomes of class XI students in Riau Province Plus High School. The purpose of this study was to improve the learning outcomes of ICT students of class XI in Riau Province Plus High School by using a portfolio-based learning mode. This research was carried out in Riau Province Plus High School located on Jl. Lingkar Kubang Raya Pekanbaru. The subjects in this study were students of class XI IPA 1 with a total of 25 people. In data collection techniques used are learning techniques carried out in several cycles, where each cycle consists of 4 stages, namely steps, actions, actions and reflections. From the first cycle the results of student learning did not meet the minimum standard of learning completeness, which only increased by 69 months in the second cycle. In the second cycle student learning outcomes increased even greater than the minimum standard of learning completeness, namely 77. Thus the model of portfolio-based learning carried out in class XI IPA 1 can improve learning outcomes with improvement 8.

Keywords: *Portfolio Based Learning, Learning*

Abstrak

Upaya Peningkatan Hasil Belajar TIK Siswa kelas XI Dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio di SMA Negeri Plus Propinsi Riau Ajaran 2018/2019. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri Plus propinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri Plus Propinsi Riau dengan penerapan mode pembelajaran berbasis portofolio. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Plus Propinsi Riau yang berlokasi di jl. Lingkar Kubang Raya Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 dengan jumlah 25 orang. Dalam pengambilan data teknik yang digunakan adalah teknik penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus, dimana tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi refleksi. Dari siklus I hasil belajar siswa tidak memenuhi standar ketuntasan belajar minimal yaitu hanya memperoleh nilai 69 sehingga dilakukan siklus II. Didalam siklus II hasil belajar siswa meningkat bahkan lebih besar dari standar ketuntasan belajar minimal yaitu 77. Dengan demikian model pembelajaran berbasis portofolio yang dilaksanakan dikelas XI IPA I dapat meningkatkan hasil belajar dengan peningkatan 8.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Portofolio, Pembelajaran .

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membenahi, meningkatkan mutu hidup seseorang. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Namun, pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi semata melainkan juga sebagai akar dari pembangunan bangsa. Oleh karena itu berbagai cara ditempuh demi mendapatkan ilmu pengetahuan baik melalui lembaga formal maupun non formal.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui lembaga formal salah satunya adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, khususnya guru mata pelajaran TIK mengingat pentingnya peranan TIK sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu, penguasaan atas mata pelajaran TIK dapat menjadi bekal bagi siswa-siswi khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang keahlian teknologi (profesi) dan membekali siswa untuk mengambil keputusan yang bersifat kritis dalam menghadapi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat.

Dengan kemampuan dapat mengambil keputusan dalam setiap masalah diharapkan siswa mempunyai kepekaan dan tanggap terhadap masalah-masalah sosial serta mampu memecahkan masalah-masalah tersebut. Bahkan siswa diharapkan mampu membentuk kebijakan umum dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dilingkungannya.

Selain itu TIK juga sangat potensial digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi telah disiapkan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung. Siswa yang ingin bekerja juga telah dipersiapkan pengetahuan dan keterampilan minimal yang akan diterapkannya di lapangan kerja. Sedangkan bagi siswa yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi diharapkan mampu melakukan proses pembelajaran komputer berbasis teknologi sederhana pada usaha yang dimilikinya (misalnya warnet, Hp, rental dan lain-lain) atau siswa tersebut diharapkan dapat menerapkan proses Komputer yang sederhana dalam mengelola keuangan rumah tangganya kelak.

Berbagai masalah yang dihadapi dikelas, menyebabkan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran. Sulitnya tercapai tujuan pembelajaran disebabkan rendahnya pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran Komputer yang menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan tidak kreatif menyelesaikan tugas – tugas, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Dan salah satu faktor lain yang menyebabkan siswa malas belajar dan tidak kreatif adalah ketidaksiapan dari guru

dalam memberikan materi pelajaran, ketidakcakapan guru tersebut dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa dan kurangnya guru memeriksa tugas – tugas yang diberikan kepada siswa sehingga siswa tidak mengetahui kelemahan – kelemahan yang dimilikinya dalam mata pelajaran TIK. Rendahnya pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran TIK menyebabkan siswa malas belajar dan tidak kreatif menyelesaikan tugas-tugas, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Kondisi ini penulis temukan ketika penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), dimana siswa yang mengalami kesulitan belajar menganggap bahwa pelajaran TIK merupakan pelajaran yang sangat sulit dan sangat menjenuhkan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal komputer rendah yaitu dari 25 orang siswa dikelas hanya 50% yang memperoleh nilai minimal 75.

Padahal berdasarkan Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) disimpulkan bahwa minat siswa mempelajari Komputer sangat rendah dikarenakan Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan sekolah adalah 75. Dimana Standar Ketuntasan Belajar Minimal merupakan target kompetensi yang harus dicapai siswa dan patokan atau acuan menentukan kompeten atau tidaknya siswa. Untuk itu nilai standart ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan pada kompetensi dasar pengelolaan data berupa angka adalah 75.

Untuk mengetahui masalah tersebut guru harus mempunyai teknik dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran untuk diterapkan kepada anak didik. Disamping itu guru harus dapat memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada siswa agar dapat secara aktif menumbuhkan kreatifitas yang ada pada diri siswa tersebut.

Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat dikembangkan dalam proses belajar mengajar disekolah adalah model pembelajaran berbasis portofolio. Dimana model pembelajaran berbasis portofolio ini, siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah. Jadi siswa harus bisa menguasai konsep, memahami masalah yang ada kaitannya dengan konsep dan mencari alternatif untuk mengetahui masalah agar tidak terulang kembali.

Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebanyakan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah, dan antar anggota masyarakat.

Untuk itulah penulis melakukan penelitian dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Adapun judul penelitian ini tentang “Upaya Peningkatan

Hasil Belajar Komputer Siswa kelas XI dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio di SMA Negeri Plus Propinsi Riau”.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Plus Propinsi Riau yang terletak di Jln. Lingkar Kubang Raya Pekanbaru Pada Tahun Ajaran 2018/2019

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 25 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya peningkatan hasil belajar komputer siswa dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

C. Prosedur Penelitian.

Dalam penelitian ini beberapa karakteristik objek penelitian yang dikaji adalah keluasan sumber belajar yang digunakan siswa, keterampilan siswa dalam berdiskusi, hasil belajar siswa dan responsiswa terhadap desain pembelajaran berbasis portofolio.

Defenisi operasional penelitian adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berbasis portofolio adalah pembelajaran dimana siswa membangun wawasan dan pengetahuannya sendiri secara bebas melalui interaksi dengan lingkungan disekitarnya yang diwujudkan ndalam bentuk kumpulan fakta atau bukti dan dokumen yang berupa tugas – tugas yang terorganisir secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar kompter adalah usaha yang dicapai seseorang melalui proses belajar komputer untuk mencapai hasil dalam bentuk tingkah laku yang baru.

D. Tehnik Analisa Data

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan tindakan.
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Evaluasi dan refleksi

(Wiria atmadja, 2005) Sesuai dengan alur kerja diatas kegiatan yang dilaksanakan pada tiap tahapan akan dihentikan apabila telah terjadi perubahan pada sikap belajar dan prestasi siswa.

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

1. Menganalisis kurikulum komputer, selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran berbentuk silabus dan Rencana Pengajaran (RP).
2. Merencanakan skenario tindakan dari tes yang berhubungan dengan materi pelajaran.
3. Merencanakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi proses belajar dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio.
4. Menyusun masalah yang akan dibahas atau dipecahkan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan direncanakan dalam 2 sisklus dan tiap siklus direncanakan diselesaikan dalam 2 kali tatap muka.

Tabel 1.
Pelaksanaan Tindakan

No	Tindakan	Out put
Siklus I		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan motivasi siswa belajar	Pembelajaran tentang tujuan pembelajaran dan meningkat motivasi siswa belajar
2	Siswa di bagi 4 kelompok	Terbentuk 4 kelompok
3	Guru menugaskan siswa membuat portofolio mengenai materi	Portofolio dikerjakan oleh siswa
4	Mengevaluasi hasil siklus I	Hasil kemampuan penyelesaian materi komputer berdasarkan portofolio
5	Mengadakan refleksi tindakan	Tingkat kemampuan menyelesaikan materi komputer

Siklus II		
1	Mengidentifikasi masalah baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I	Masalah-masalah baru muncul
2	Guru menerapkan pembelajaran berbasis portofolio	Pembelajaran berbasis portofolio

3	Mengevaluasi hasil siklus II	Tingkat kemampuan menyelesaikan materi
4	Mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh	Peningkatan kemampuan siswa dalam Pembelajaran Berbasis Portofolio

c. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung kelokasi penelitian, guna melihat langsung kegiatan proses belajar mengajar anak didik. Adapun format observasi yang akan dirancang peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Observasi

Keterangan

A. Keterangan Aspek Yang Dinilai

1. Bertanya
2. Mengemukakan Pendapat
3. Menghargai Pendapat Orang Lain
4. Kerjasama
5. Menaati Aturan
6. Berada dalam Kelompok.

B. Kriteria skor

- 1 = Tidak pernah melakukan (0)
 2 = Dilakukan namun jarang (1x- 2x)
 3 = Sering dilakukan (3x)
 4 = sangat sering dilakukan (Lebih dari 4x)

C. Kriteria penilaian

- 24 = Sangat Baik (SB)
 19 – 23 = Baik (B)
 14 – 18 = Cukup (C)
 9 – 13 = Belum Tuntas (BT)
 4 – 8 = Tidak Tuntas (TT)

D. Angka 24 diperoleh dari angka criteria skor tertinggi (4) dan aspek yang dinilai (6). Jadi, $4 \times 6 = 24$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Plus Propinsi Riau. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok pengelolaan data dengan menggunakan Microsoft Exell di kelas XI IPA 1 Tahun Ajaran

2018/2019 Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*). Dimana guru akan melaksanakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan memberikan soal-soal mengenai pengelolaan data kemudian mengevaluasinya untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran dilakukan.

Apabila hasil belajar siswa dibawah nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal yaitu sebesar 75 dan aktivitas siswa tidak dapat meningkat 50% dari jumlah siswa maka akan dilaksanakan siklus II, dengan memfokuskan pembelajaran terhadap materi yang belum dikuasai atau yang menjadi kelemahan siswa.

B. ANALISIS DATA

Ciri khas penelitian tindakan kelas adalah adanya siklus – siklus yang merupakan suatu proses pemecahan menuju praktik pembelajaran yang lebih baik. Pada penelitian ini, peneliti menjalankan dua siklus yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (Plan)

Berdasarkan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang sebagaimana PTK berangkat dari permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari – hari yang dihadapi oleh guru. Maka, peneliti melakukan kegiatan awal yaitu konsultasi dengan guru bidang studi untuk mengetahui keadaan siswa di sekolah. Sehingga model pembelajaran berbasis portofolio dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan PTK yang kemudian peneliti terangkan kepada guru agar melaksanakan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran di kelas.

b. Tindakan (Action)

Pada siklus I, pengajaran dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio selama 180 menit bersama dengan evaluasi dan refleksi pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti hanya melihat aktivitas siswa pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat kita lihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel IV.1.**Rata – Rata Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Siklus I	Aktivitas Belajar Siswa		
	Belum Tuntas	Cukup Tuntas	Baik
Jumlah siswa	5	13	7
% Kategori	20	52	28

Keterangan Aktivitas:

- 24 = 100 (Sangat Baik)
 19 – 23 = 90 (baik)
 14 – 18 = 80 (cukup)
 9 – 13 = 70 (Belum Tuntas)
 4 – 8 = 60 (Tidak Tuntas)

Data hasil observasi aktivitas siswa dari 6 aspek yang dinilai (lampiran 7) guru terhadap 25 orang siswa hanya memperoleh 20% untuk kriteria belum tuntas ; 52% untuk kriteria cukup tuntas; dan 28% untuk kategori baik. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga guru akan melanjutkan kembali model pembelajaran berbasis portofolio.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran berakhir selanjutnya dilakukan test berupa essay untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pengelola data berupa angka pada Microsoft Excel yang terdiri dari hasil evaluasi dan hasil refleksi belajar siswa, dimana hasil rata-rata evaluasi sebesar 58 dan setelah diadakan refleksi hasil meningkat sebesar 11 menjadi 69 (lampiran 4)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran berbasis portofolio pada evaluasi siklus I adalah sebesar 59. Selanjutnya pada siklus II diperoleh rata – rata sebesar 77. Dimana peningkatan penguasaan materi dari siklus I ke siklus II rata – rata sebesar 18. Ini berarti hasil belajar siswa selama diterapkannya model pembelajaran berbasis portofolio pada materi pengelola data berupa angka mengalami peningkatan. Sebab itu Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan hasil belajar komputer khususnya pada materi pengelola data berupa angka di SMA Negeri Plus Propinsi Riau

2. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berbasis portofolio pada siklus I kurang mencapai standar minimal yang diharapkan yaitu tidak tuntasnya siswa dalam belajar kurang dari 50% dari yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan siklus lanjutan (siklus II). Dan di siklus ini siswa lebih aktif (reaktif) terhadap materi pembelajaran. Ini dibuktikan dengan bertambahnya siswa yang masuk kriteria baik (dari 11 orang siswa meningkat menjadi 15 orang). Ini berarti mencapai hasil yang diharapkan yaitu lebih dari 50% yaitu 60%.

Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian diatas dapat disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan bidang studi TIK, guru harus memilih model pembelajaran berbasis portofolio agar hasil belajar siswa lebih meningkat lagi.
2. Pihak sekolah harus menambah referensi materi yang akan diajarkan sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti lain dapat menggunakan judul yang sama namun dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana. 2008. Penerapan Penilaian Portofolio untuk Mengungkapkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Medan. Skripsi: FMIPA
- Arfan dan Ghozali. 2006. Metodologi Penelitian. Medan : Madju.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas dalam Seminar Guru-guru tentang Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta (tidak diterbitkan).
- Depdiknas. 2002. <http://sman1-belopa.sch.id>. Diakses 12 Agustus 2008
- Fajar, Arnie. 2005. Portofolio dalam Pelajaran IPS. Bandung : Rosda Karya
- Hatta dan Sumarno. 2004. Penilaian Portofolio. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mankoesapoetra, A. 2004. Model Pembelajaran Portofolio

- Mangkoespoetra, Arief. F. A. 2006. Model Pembelajaran Portofolio. Bandung: Yudhistira.
- Minauli, Irna. 2006. Metode Observasi. Medan : USU Press.
- Rusoni, E. 2004. Portofolio dan Paradigma Baru Dalam Penilaian,
- Situmorang. 2007. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Swasta Katolik Trisakti Medan. Skripsi: Fakultas Ekonomi
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Edisi VI, Bandung : Tarsito.
- Sugiono. 2002. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Surapranata, Sumarna. 2004. Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wiria atmadja, Rochiati. 2005. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rosda Karya.